

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pondok Pesantren yang mengadakan kajian Hadis untuk alumni yaitu Pondok Pesantren Tuhfatul Athfal. Ponpes ini terletak di Kampung Marengmang Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Kajian tersebut diadakan karena sejak tahun 2015 pimpinan Pondok (kyai Musa) memiliki waktu yang luang tidak seperti tahun sebelumnya. Merasa kurang dalam kajian Hadis karena lebih banyak mengkaji kitab-kitab yang bersangkutan dengan Al-Qur'an. Kemudian kyai menginginkan para alumni mengisi malam minggunya dengan hal-hal positif. Kajian ini dilakukan satu kali dalam satu pekan di malam ahad. Sejak tahun 2020 kajian ini diteruskan oleh ustadz Taufiq sebagai menantu dari kyai Musa. Pergantian pengajar ini terjadi karena ditahun 2020 adalah tahun wafatnya kyai Musa. Tidak hanya menggantikan sebagai pengajar kajian Hadis untuk alumni ustadz Taufiq juga menjadi penerus kyai Musa sebagai Pimpinan Pondok. Dalam kajian ini menggunakan metode bandongan dan (ceramah satu arah yang dimana para pelajar hanya mendengarkan pengajar yang memberikan terjemah kitabnya dan menjelaskan materi, akan tetapi dalam kajian ini tidak diperkenankan untuk para pelajar memberikan pertanyaan atau dalam kajian ini tidak ada sesi Tanya jawab) dan metode yang digunakan tersebut sudah terbukti efektif terhadap pemahaman peserta kajian. Sejak tahun 2015 hingga saat ini kajian ini tetap berjalan lancar hanya saja terjadi pergantian pengajar dan kajian Hadis ini menjadi nilai plus untuk Pondok Pesantren Tuhfatul Athfal karena dari tiga kecamatan (Kalijati, Cipeundeuy dan Dawuan) yang mengadakan kajian untuk alumni hanya Pondok ini.

#### **B. Saran**

Penelitian kajian Hadis begitu luas untuk dikaji. Seperti peneliti sendiri yang mengambil tema kajian Hadis di Pondok Pesantren Modern Tuhfatul Athfal (Yafata) yang berlokasi di desa Marengmang kecamatan Kalijati kabupaten

Subang sebagai objek penelitian. Peneliti berharap semoga karya tulis ini bisa memberikan corak dalam studi keilmuan yang luas terlebih kajian living Hadis. Peneliti juga menyadari kekurangan dalam karya tulis ini, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk lebih baik lagi kedepannya.

